

**PENINGKATKAN DISIPLIN GURU DALAM MENGAJAR MELALUI  
STRATEGI PENGAWASAN MELEKAT DI SMK HUSADA PRIMA  
DI SAMARINDA**

**Abdul Haris**

**ABSTRAK**

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan disiplin guru dalam mengajar melalui Strategi Pengawasan Melekat di SMK Husada Prima, Samarinda. Pengambilan populasi sekaligus sampel ini dilakukan pada 20 orang guru. Adapun keberhasilan guru per individu diukur dari KKKM (Kriteria Kedisiplinan Kehadiran Mengajar) minimal : 80 dan dengan keberhasilan kelompok minimal 80 %. PTS ini dimulai dari keadaan kondisi nyata pada semester-semester sebelumnya, di mana sebagian besar guru-guru cenderung terlambat datang dalam mengajar; yang mencapai 15 – 20 menit setiap harinya, khususnya pada jam-jam pertama masuk belajar di pagi hari dan lebih awal pada saat menutup pembelajaran pada jam jam menuju pulang.

Untuk meningkatkan tingkat kedisiplinan ini, dalam penelitian tindakan sekolah ini (PTS) ini, karena keterbatasan waktu penulis hanya melakukan 2 kali siklus dengan tindakan supervisi kolaboratif pengawasan melekat, yang hasilnya didapat sebagai berikut : pada siklus I guru yang memperoleh nilai KKKM sebanyak 6 orang (30 %) yang terdiri dari 5 orang terlambat datang dan 7 orang pulang atau menutup pelajaran lebih awal sebelum waktunya dengan rata-rata ketidak disiplinan 5 orang guru (30 %). Pada siklus II masih terdapat peningkatan, dimana guru yang tidak disiplin tinggal sebanyak 2 orang guru (10 %) terlambat datang mengajar dan 2 orang guru (10 %) terlalu cepat menutup pelajaran, dengan rata-rata 2 orang guru (10 %) berperforma ketidak disiplinan. Dengan demikian dari penelitian dengan skema strategi pengawasan melekat ini mampu memberikan peningkatan performa kedisiplinan guru dari 2 siklus yang dilakukan. Dengan demikian harapan untuk mencapai sasaran keberhasilan pada siklus II bisa terlaksana. Dari pelaksanaan penelitian untuk meningkatkan disiplin guru dalam mengajar dengan strategi ini terbukti berhasil meningkatkan disiplin guru.

Kata Kunci : Strategi, pengawasan, disiplin, guru.

## PENDAHULUAN

Banyakpara ahli yang berpandangan, bahwa kemajuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh karakter disiplin guru sebagai ujung tombak, selain tentu saja kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran. Peran sentral guru sebagai orang yang *digugu dan ditiru*, tentu saja akan menjadi model yang sangat baik, karena peran seorang guru akan menjadi perhatian para murid dibanding guru banyak bicara tetapi tidak sesuai dengan prakteknya.

Karenanya tidak heran jika pada sekolah-sekolah yang unggul sudah bisa dipastikan selain memenuhi persyaratan lain juga menerapkan disiplin mengajar, baik untuk guru maupun untuk muridnya, dengan kata lain seiya sekata antara perbuatan guru dan muridnya, dalam rangka upaya mengejar proses dan output pedidikan yang lebih baikagar memiliki daya saing disiplin yang tinggi.

Seperti diamanahkan dalam Undang Undang Guru dan Dosen nomor 14 Tahun 2005, guru diwajibkan memiliki 4 kompetensi yang meliputi : kompetensi sosial, kompetensi paedagogik, kompetensi keperibadian dan kompetensi profesional. Dalam Undang Undang ini mengisyaratkan salah satunya adalah kompetensi keperibadian, yang dapat dimaknai salah satunya termasuk kebiasaan mengajar tepat waktu datang dan menutup pelajaran sesuai dengan jadwal di kelas,sebagai bentuk dedekasi tanggung-jawab profesinya.

Selanjutnya tentu diharapkan dengan kompeten seorang guru dalam disiplin mengajar ini diyakini akan berefek pada peningkatan pelayanan pengelolaan pembelajaran kepada murid-muridnya di sekolah.

Sementara ini, dalam pengamatan penulis, para guru di SMK Husada Prima, Samarinda dalam satu dekade akhir-akhir ini, menunjukkan sikap yang kurang disiplin yang baik, khususnya pada waktu masuk jam mengajar pertama di pagi hari maupun menutup pelajaran lebih cepat dari ketentuan.

Kendala pencapaian penerapan disiplin mengajar guru diSMK Husada Prima Samarinda ini dapat dikenali dari ciri-ciri dalam pengamatan sehari-hari yang terurai sebagai berikut :

1. Guru sering terlambat masuk mengajar di kelas, yang mencapai 10 - 20 menit dari ketentuan jam masuk pertama di pagi hari, yaitu jam 07.15 dan sering

menutup pelajaran lebih awal dari ketentuan yang ada, rata-rata 15 menit lebih cepat sebelum jam 15.45.

2. Guru sering terlambat masuk mengajar, terutama pada jam istirahat II, jam 13.30, mencapai 15-20 menit.
3. Kehadiran guru juga sering terlambat masuk kelas terutama pada hari Jumat, jam 2 usai olahraga mingguan.

Tertarik dengan kondisi ini penulis meneliti masalah pertama, yaitu mengapa guru sering terlambat masuk mengajar di kelas, yang mencapai 20 menit dari ketentuan jam 07.15 dan menutup pelajaran lebih awal dari ketentuan.

Dari hasil pengamatan selama ini, terutama dari laporan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, hanya ada sekitar 60 % guru yang mengajar tepat waktu. Padahal, mestinya paling tidak 90 % guru yang Mengajar Tepat Waktu (MTW) dan bukan sebaliknya. Untuk mencapai standar MTW ini penulis melakukan PTS(Penelitian Tindakan Sekolah) dengan metode ‘supervisi kolaboratif pengawasan melekat”, dengan menerapkan keberhasilanpengalaman penelitian yang sama yang pernah dilakukan oleh Nurlaili Eka Putri, Ahmad Yusuf Sobri dan Desi Eri Kusumaningrum terhadap 25 orang guru SMPN di Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur Tahun 2017, yang dimuat dalam Laporan Hasil Penelitian di FKIP Universitas Negeri Malang, Jawa Timur.

### **Rumusan Masalah**

Berpjijk dari latar belakang masalah kurangnya disiplin guru dalam kehadiran mengajar ini, penulis mengidentifikasi adanya kebiasaan yang kurang baik ini, paling tidak disebabkan oleh tidak adanya kebiasaan pribadi, kurang rasa dedikasi dan kurangnya pengawasan melekat dari pihak sekolah. Karenanya itu perlu dicarikan strategi yang tepatyang mampu mendisplinkan kehadiran mengajar para guru, salah satunya melalui strategi pengawasan melekatsebagaimana dikemukakan di atas.

Dari identifikasi masalah ini, penulis membuat Rumusan Masalah, menjadi “ Apakah Strategi Pengawasan Melekatdapat meningkatkan disiplin guru dalam mengajar di SMK Husada Prima, Samarinda ?”

## **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kesadaran guru dalam mengajar.
2. Meningkatkan profesionalisme guru dalam memberikan pelayanan pembelajaran.

## **DASAR TEORI**

Menurut Ensiklopedia Bahasa Indonesia Online (2019), pengertian kata “*meningkatkan*” berarti “*menaikkan (taraf, derajat, dsbnya)*”. Selanjutnya kata “strategi” menurut Merriem Webster Encyclopedia Online (2019) kata “*strategy*” mempunyai arti : *a. A careful plan or method, b. The art of devising or employing plan toward goal*”. Dengan demikian dari tujuan penelitian ini yang pada akhirnya adalah untuk meningkatkan keasaman disiplin guru dalam mengajar, maka prosesi tindakan yang dipakai adalah dengan strategi pengawasan melekat. Sedangkan pengertian kata “pengawasan” menurut Sarwoto (2010) mempunyai arti kegiatan manager yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau hasil yang dikehendaki.

Dan pengertian pengawasan melekat menurut D. Kurniadin dan I. Macali (2012) menyebutkan pengawasan melekat adalah serangkaian kegiatan yang bersifat pengendalian terus menerus dilakukan terhadap bawahannya secara preventif dan represif agar pelaksanaan tugas bawahan dapat berjalan seara efektif dan efisien sesuai dengan rencana kegiatan.

Selanjutnya pelaksanaan pengawasan melekat menurut Kepmen PAN dan Birokrasi Nomor 46 Tahun 2004 tentang Petunjuk pelaksanaan Pengawasan Melekat meliputi : 1). Sosialisasi kepada seluruh satuan kerja, 2). Penyiapan unsur pengawasan, 3). Pemantauan, 4). Evaluasi, 5). Tindak lanjut hasil evaluasi. Di mana unsur ke 2, 3, 4 dan ke 5 ada dalam 4 langkah PTS (Penelitian Tindakan Sekolah). Sehingga dalam proses siklus tindakan penelitian ini akan mengandung unsur-unsur di atas. Dengan demikian, yang dimaksud dengan “meningkatkan kedisiplinan guru dalam mengajar melalui strategi pengawasan melekat di sini adalah upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru datang mengajar dan ketepatan mengahiri pengajaran di kelas melalui pengawasan melekat yang dilakukan oleh Kepala Sekolah di SMK Husada Prima, Samarinda, pada semester genap Tahun 2018/2019.

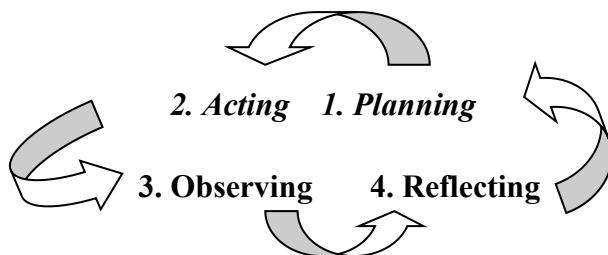
Selanjutnya dalam bukunya yang berjudul “Pendekatan Manusiawi dan Organisasi Terhadap Pembinaan Kepegawaian” (1993), Moenir mengemukakan :

“Fator yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu faktor waktu dan pelaksanaan kerja. Faktor waktu, yaitu kedisiplinan kerja yang menuntut ketepatan waktu, yaitu : (1) ketepatan waktu datang dan meninggalkan tempat kerja, (2) kehadiran dalam setiap jam kerja, (3) penggunaan jam istirahat secara tepat, (4) penggunaan ijin keterangan yang jelas setiap masuk kerja, dan (5) ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada faktor waktu, yaitu pada pengawasan kehadiran guru datang mengajar dan mengakhiri pembelajaran. Pentingnya disiplin waktu kerja ini, karena menurut Nur Laili Eka Putri, dkk (2017), kedisiplinan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seorang guru, dan melalui kedisiplinan yang tinggi kinerja guru dapat terbangun.

Seperti penulis kemukakan, penelitian ini dilakukan dengan aplikasi PTS (Penelitian Tindakan Sekolah). PTS yang dimaksud di sini adalah PTSseperti apa yang dikemukakan Zainal Aqib, dkk (2009) bahwa PTS dilakukan oleh penulis di sekolah sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki disiplin kinerjamengajar sehingga menjadi meningkat.

Karenanya untuk mengujikan pencapaian keberhasilan ketampilan menulis melalui PTS menurut H.E.Mulyasa (2010) dilakukan dengan prosesi 4 langkah, yaitu : *planning, acting, observing* dan *reflecting*.Ke 4 langkah dilaksanakan sebagaimana gambar berikut :



## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas yang didesain untuk 2 kali siklus pengawasan ini dilaksanakan selama kurang lebih dari 5 bulan. Dimulai dari tanggal 2 Januari 2019 sampai 5 Juni 2019. Lengkapnya rincian rancangan waktu penelitian dilakukan sebagai berikut :

<b>Kegiatan Ke</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
1	Perencanaan kegiatan awal	2 s/d 6 Januari 2019
2	Pengumpulan data awal kondisi disiplin guru	7s/d 10Januari 2019
3	Sosialisasi kepada para guru tentang rencana Pelaksanaan penelitian	31 Januari 2019
3	Melakukan kajian-kajian teori	1 s/d6Pebruari 2019
4	Menyiapkan instrumen penelitian	6 s/d 7Pebruari 2019
5	Sosialisasi pelaksanaan rencana tindakan	7 Pebruari 2019
5	Melaksanakan Tindakan Siklus I	18 dan 22Pebruari 2019
6	Melaksanakan Tindakan Siklus II	1 s/d 5 April 2019
7	Mentabulasi dan menginterpretasikan data	13 s/d 16 Mei 2019
8	Mengolah laporan	20s/d 22Mei 2019
9	Melaksanakan seminar	23Mei 2019
10	Perbaikan hasil seminar	24s/d25 Mei 2019
11	Penjilidan	27 s/d28Mei 2019
12	Mensubmit ke jurnal ilmiah	1 s/d 5 Juni2019

### Rancangan Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan pengawasan tindakan siklus Idan II dengan 2 kali pertemuan ini disajikan sedikitnyasemuanya dirancang dengan 4 langkah, dengan melibatkan rekan piket guru sebagai kolaborator pengamat dan pencatat kehadiran guru.

### Karakteristik Subyek Penelitian

Karakteristik subjek penelitian terdiri dari 8 orang guru laki-laki (40 %) dan 12 orang guru perempuan (60 %). Kemudian jika dilihat dari kepemilikan Sertifikat Pendidik, ada 4 orang (20 %) guru yang memiliki sertifikat pendidik dan 16 orang ( 80 %) belum memiliki sertifikat pendidik karena belum mengikuti PLPG atau PPG. Sedangkan ditinjau dari kualifikasi pendidikan, 3 orang berpendidikan S-2 (15,00 %) dan 75 orang (85 %) berpendidikan S-1. Berikut nama-nama guru dan mata pelajaran yang diampu, sebagaimana Tabel I berikut.

**Tabel I : Karakteristik Guru Sebagai Objek Penelitian**  
**Peningkatan Kedisiplinan Guru Melalui Strategi Pengwasan Melekat**  
**Dalam Kehadiran Mengajar di SMK Husada Prima, Samarinda,**  
**Pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>L/P</b>	<b>Memegang Mata Pelajaran dan Kepemilikan Sertifikat Pendidik</b>	
			<b>Prodi</b>	<b>Sertifikasi</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lia Nurliani, S.Pdi	P	Agama Islam	Belum
2	Yohanes, S.Pd	L	PPKn	<b>Sudah</b>
3	Akhmadianor, S.Pd, MH	L	Bhs Inggris	<b>Sudah</b>
4	Siti Asiyah, S.Pd	P	Bhs Inggris	<b>Sudah</b>
5	Ika Istiawaty, S.Pd, MH	P	English Conversation	Belum
6	Andi Daud, S.Pd	L	Penjaskes	Belum
7	Norliana, S.Pd	P	Bhs Indonesia	<b>Sudah</b>
8	Irma Yanti, S.Kep	P	Keperawatan	Belum
9	Ramos Silalahi, S.Kep	P	Keperawatan	Belum
10	Tri Mulyaningsih, S.Pd	P	Seni Budaya	Belum
11	Hapriyanto, S.Farm, MPd	L	Farmakologi	Belum
12	Rahmadaniyah, S.Pd	P	Kimia	Belum
13	Eko M.Utomo, S.Pd	L	Fisika/KKPI/Simdig	Belum
14	Rahmansyah, SE	L	Kewirausahaan	Belum
15	Debbie R.Sihotang, ST	P	Matematika	Belum
16	Dani Wirayawan, SP	L	K3LH	Belum
17	Limanissa Dinatha, S.Kep	P	Biologi	Belum
18	Koko Marjoyo, S.Sos	L	Kewirausahaan	Belum

19	Rosita, S.Si	P	Guru BK	Belum
20	Ernik Tresnawaty, S.KM	P	Guru Kesmas	Belum

### Metode Analisis Data

Metode analisis data di sini, menurut Sofian Effendi dan *Chris Manning* (1989) adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan.

Dari pengertian seperti dikemukakan di atas, proses analisis data dalam penelitian ini adalah meningkatkan proses untuk menjelaskan hasil penelitian. Cara ini menurut Suharsimi Arikunto (1993) bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau status. Berkaitan dengan supervisi pemberdayaan guru untuk meningkatkan kedisiplinan kehadiran mengajar guru di kelas jika dilihat dari rentang penelitian ini, ada 2 (dua) unsur yang akan dijadikan parameter dalam mengukur disiplin kehadiran guru dalam mengajar pada penelitian ini, yaitu 1). Kehadiran Masuk Mengajar pada Jam I di pagi hari dan 2). Ketika mengakhiri pembelajaran pada jam terakhir. Ke 2 (dua) unsur tersebut dibuat dalam Lembar Observasi Guru, yaitu dengan pembatasan sebagai berikut :

- 1). Ketepatan kehadiran guru mengajar pada jam I (kurang dari 5 menit).
- 2). Ketepatan mengakhiri Pembelajaran (lebih cepat sebelum 5 menit terakhir).

Masing-masing unsur akan diberi nilai (poin) besarnya 40. Artinya jika seorang guru hadir terlambat kurang dari 5 menit, maka akan mendapat nilai 40, dan apabila melebihi dari 5 menit maka akan diberi dalam rentang skor 0 - 40. Kemudian jika seorang guru mengakhiri pembelajaran tepat waktu akan mendapat nilai 40, tetapi jika lebih awal dari 5 menit maka akan mendapat nilai antara 0 – 40. Sedangkan tidak hadir diberi nilai 0. Karenanya, maka batas kedisiplinan guru di beri minimal angka : 8,0.

Inilah ke 2 unsur yang digunakan dalam penanda kedisiplinan guru dalam kehadiran mengajar dalam PTS ini. Dari uraian di atas, alat metode analisis data yang penulis lakukan dengan menggunakan Lembar Pengamatan Kedisiplinan Guru Hadir (LPKGH) yang berisi ke 2 unsur, sebagaimana berikut ini :

## **Lembar I : Pengamatan Kedisiplinan Guru Hadir Mengajar (PKGHM)**

### **Dalam Pengamatan Peningkatan Disiplin Guru Hadir Mengajar**

- Pelakanaan Pada Siklus ke: .....
  - Hari : Senin s/d Jumat.
  - Jam Masuk Mengajar : Pukul 07.15
  - Tanggal : .....

## **Lembar II : Pengamatan Kedisiplinan Guru Menutup Pembelajaran (LPKGMP) Dalam Pengamatan Peningkatan Disiplin Guru Mengajar**

- Pelakanaan Pada Siklus ke: .....
  - Hari : Senin s/d Jumat.
  - Jam Menutup Pengajaran : Pukul 15.45
  - Tanggal : .....

### **3). Pembacaan Hasil Observasi**

Selesai pelaksanaan obsbrvasi dengan bimbingan kolaboratif, penulis melakukan refleksi dan melakukan evaluasi pembimbingan supervisi atas kedisiplinan guru dengan melihat berapa besar prosentasi guru selama 1 minggu pelaksanaan siklus I dan II yang mencapai nilai KKM (Kriteria Kedisiplinan Mengajar Guru).

### **4). Penafsiran**

Hasil observasi dari **PengamatanKehadiran Kedisiplinan Mengajar Guru (PKKMG)** setelah dianalisis selanjutnya ditafsirkan ke dalam pengertian, ketercapaian dan kegagalan seorang guru dalam pencapaian KKKM : 80 dan standar minimal keberhasilan total 80 % dari 20 orang para guru yang dibimbing.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dalam Bab ini penulis akan menguraikan hasil penelitian dan uraiannya akan dipaparkan sesuai dengan PTS sebanyak siklussebagaimana berikut :

#### **Siklus I :pada hari Senin s/d Jumat : 11 s/d 15Pebruari 2019.**

##### **a. Tahap Perencanaan :**

Dalam pelaksanaantindakan pada siklus I ini, kegiatan dibagi dalam 2 bagian, pada tahap pertama, Kepala Sekolah danguru piket mengamati ketepatan kehadiranguru yang masuk mengajar pada jam pertama, dan pada tahap yang ke dua Kepala Sekolah dan/atau guru piket mengamati ketepatanguru dalam mengakhiri pembelajaran.

Dalam kegiatan ini dilakukan dengan Lembar Pengamatan, yang mencakup : *Pada tahap pertama*, dalam Kepala Sekolah akan mencatat atau mengecekkehadiran guru pada jam I masuk mengajar pada pukul 07.15. Hal ini dilakukan dan dicatat selama 5 hari kerja, yaitu pada tanggal 11 s/d 15 Pebruari 2019, selama 1 minggu, dengan pertimbangan karena guru mengajar pada hari-hari dan jam jam yang berbeda. Kesemuanya dicatat dalam Lembar Pengamatan Kehadiran Kedisiplinan Guru Mengajar (PKKGM).

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan Siklus I, dilakukan pada hari **Senin s/d Jumat** : tanggal 11 s/d 15 Pebruari 2019. Dalam pelaksanaan ini, Kepala Sekolah melakukan pengamatan dan pencatatan dalam *Lembar Pengamatanyang* ditujukan kepada para guru, bekerjasama dengan guru piket. Selanjutnya setelah selesai semua tindakan siklus I selama rentang waktu seminggu ini, Kepala Sekolah memperhatikan hari-hari demi hari jam-jam masuk para guru yaitu pada jam-jam pertama siswa belajar, pukul 07.15. Dan khususnya pada hari Senin, walaupun jam pertama belajar dimulai jam 08.00 pagi, tetapi tetap diperhitungkan mulai jam **07.15** jam Apel Pagi, karena kewajiban semua guru untuk apel pagi sekali seminggu ini pada hari Senin ini.

Kemudian, selain pelaksanaan pada pencatatan guru masuk mengajar, juga dilaksanakan pencatatan dalam Lembar Pengamatan yang ditujukan kepada para guru bekerjasama dengan guru piket untuk mencatat pelaksanaan jam terakhir mengajar para guru, apakah sesuai dengan Jam Akhir Pelajaran pada **pukul 15.45**

Dari pelaksanaan Siklus I ini, didapatkan kesimpulan catatan jam mengajar guru yang masuk pada jam pertama pukul 07.15 dan catatan jam mengajar guru dalam menutup pelajaran pukul 15.45 sebagaimana diperlihatkan pada Tabel II dan Tabel III berikut ini.

**Tabel II : Hasil Pengamatan Kedisiplinan Guru Hadir Mengajar Dalam Pengamatan Peningkatan Disiplin Guru Hadir Mengajar SMK Husada Prima, Samarinda**

- Pelakanaan Pada Siklus ke: I
  - Hari : Senin s/d Jumat.
  - Jam Masuk Mengajar : Pukul 07.15
  - Tanggal : 11 s/d 15 Pebruari 2019.

No	Nama Guru	Kehadiran Masuk Mengajar										Nilai	
		Hadir Jam I Pada Pukul	Rentang Nilai										
			0	5	10	15	20	25	30	35	40		
1	Lia Nurliani, S.Pdi	07.15								X	40		
2	Yohanes, S.Pd	07.25							X		35		
3	Akhmadianor, S.Pd, MH	07.15								X	40		
4	Siti Aisyah, S.Pd	07.35							X		35		
5	Ika Istiawaty, S.Pd, M.Pd	07.15								X	40		
6	Andi Daud, S.Pd	07.15								X	40		
7	Norliana, S.Pd	07.15								X	40		

Kemudian untuk hasil catatan pelaksanaan ketepatan guru menutup pelajaran dari 20 orang guru sepanjang 1 minggu, mulai dari tanggal 11 s/d 15 Pebruari 2019 didapat hasil pencatatan pelaksanaan penelitian sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel III di bawah berikut ini.

**Tabel III : Hasil Pengamatan Kedisiplinan Guru Menutup Pembelajaran  
Dalam Pengamatan Peningkatan Disiplin Guru Mengajar  
SMK Husada Prima, Samarinda**

- Pelakanaan Pada Siklus ke : I
  - Hari : Senin s/d Jumat.
  - Jam Menutup Pelajaran : Pukul 15.45
  - Tanggal : 11 s/d 15 Pebruari 2019

No	Nama Guru	Ketepatan Menutup Pelajaran										Nilai	
		Menutup Pelajaran Pukul	Rentang Nilai										
			0	5	10	15	20	25	30	35	40		
1	Lia Nurliani, S.Pdi	15.45								X	40		

2	Yohanes, S.Pd	15.35							X	40
3	Akhmadianor, S.Pd, MH	15.45						X		35
4	Siti Aisyah, S.Pd	15.45						X		35
5	Ika Istiawaty, S.Pd, M.Pd	15.45						X		40
6	Andi Daud, S.Pd	15.45						X		40
7	Norliana, S.Pd	15.35						X		35
8	Irma Yanti, S.Kep	15.45						X		40
9	Ramos Silalahi, S.Kep	15.45						X		40
10	Tri Mulyaningsih, S.Pd	15.45						X		40
11	Hapriyanto, S.Farm, M.Pd	15.35								40
12	Rahmadaniyah, S.Pd	15.35					X			30
13	Limannisa Dinatha, S.Kep	15.45								45
14	Eko M. Utomo, S.Pd	15.45								40
15	Rahmansyah, SE	15.35					X			35
16	Debbie R. Sihotang, ST	15.35				X				30
17	Dani Wiryawan, SP	15.45					X			40
18	Koko Marjoyo, S.Sos	15.45					X			40
19	Rosita, S.Si	15.45					X			40
20	Ernik Tresnawati, S.KM	15.45					X			35
<b>Prosentasi Ketepatan Mengakhiri Pembelajaran</b>		7 orang(35 %) menutup pelajaran lebih awal dari ketentuan dan 65 % menutup pelajaran sesuai waktu.								

**Tabel IV : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kedisiplinan Guru Datang dan Menutup Pelajaran Di SMK Husada Prima, Samarinda Pada Siklus I**

- Pelakanaan Pada Siklus ke: I
- Hari : Senin s/d Jumat.
- Jam Masuk Mengajar : Pukul 15.45
- Tanggal : 11 s/d 15 Pebruari 2019

No	Nama Guru	Nilai Kehadiran Masuk Mengajar atau Menutup Pelajaran		Nilai Total Keadiran dan Mengakhiri Pelajaran
		Hadir Jam Datang	Mengakhiri Jam Pelajaran	
1	Lia Nurliani, S.Pdi	40	40	80

2	Yohanes, S.Pd	35	40	75
3	Akhmadianor, S.Pd, MH	40	35	75
4	Siti Aisyah, S.Pd	35	40	75
5	Ika Istiawaty, S.Pd, M.Pd	40	40	80
6	Andi Daud, S.Pd	40	40	80
7	Norliana, S.Pd	40	35	75
8	Irma Yanti, S.Kep	40	40	80
9	Ramos Silalahi, S.Kep	40	40	80
10	Tri Mulyaningsih, S.Pd	40	40	80
11	Hapriyanto, S.Farm, M.Pd	40	40	80
12	Rahmadaniyah, S.Pd	40	35	75
13	Limannisa Dinatha, S.Kep	40	40	80
14	Eko M. Utomo, S.Pd	25	40	65
15	Rahmansyah, SE	35	25	60
16	Debbie R.Sihotang, ST	25	30	55
17	Dani Wiryawan, SP	40	40	80
18	Koko Marjoyo, S.Sos	40	40	80
19	Rosita, S.Si	40	40	80
20	Ernek Treanawati, S.KM	40	35	75
<b>Prosentasi Keterlambatan Hadir Mengajar</b>		<b>5 orang (25 %)</b>		
<b>Prosentasi Ketidak Tepatan Menutup Pelajaran</b>		<b>7 orang(35 %)</b>		
<b>ProsentasiRerata Tepatan Hadir /Menutup Pelajaran</b>		<b>6orang(30 %)</b>		

### c. Tahap Pengamatan :

Pada saat dan usai pelaksanaan tindakan keseluruhan siklus I, Kepala Sekolah mengecek dokumen Lembar Pengamatan Tabel II, III dan IV, yang mencakup Ketepatan Kehadiran Guru Masuk Mengajar dan Lembar II Pengamatan Ketepatan Kepulangan Guru dalam mengakhiri pelajaran. Dari lembar Tabel II dan III dan kemudian direkap dalam Tabel IV, hasilnya dalam Siklus I ini dari 20 orang guru yang diamati selama tanggal 11 s/d 15 Pebruari 2019 ada 5 orang (25 %)masih terlambat datang lebih dari 5 menit. Demikian juga atau mengakhiri pelajaran lebih

cepat 5 menit dari ketentuan ada 7 orang (35 %). Dengan demikian rata-rata keterlambatan : 5 orang terlambat + 7 orang terlalu cepat menutup pelajaran, menjadi  $12/2 = 6$  orang (30 %).

**d. Tahap Refleksi :**

Selesai pelaksanaan tindakan siklus I selama 1 minggu, dibuat refleksi yang dirangkum sebagai berikut : ada sebanyak 5 orang guru (25 %) yang masih terlambat datang mengajar lebih dari 5 menit.

Demikian juga untuk guru yang lebih awal menutup pelajaran kurang dari 5 menit ada sebanyak 7orang (35 %). Jika dikumpulkan antara guru yang terlambat masuk mengajar dengan yang menutup pelajaran lebih cepat dari ketentuan, terdapat orang yang berbeda.

Nama-nama guru yang terlambat datang mengajar sebagai berikut :

1. Yohanes, S.Pd
2. Siti Aisyah, S.Pd
3. Eko M.Utomo, S.Pd
4. Rahmansyah, SE
5. Debbie R.Sohotang, ST

Kemudian, nama-nama guru yang lebih awal menutup pelajaran adalah :

1. Norliana, S.Pd
2. Rahmadaniyah, S.Pd
3. Siti Aisyah, S.Pd
4. Rahmansyah, SE
5. Debbie R.Sihotang, ST
6. Akhmadianor, S.Pd, MH
7. Ernik Tresnawati, S.KM

Dengan demikian ada perbedaan orang-orang antara guru yang terlambat masuk di kelas dengan guru-guru yang lebih awal menutup pelajaran dari ketentuan, Jika dibuat rata-rata dari 5 orang (25 %) yang terlambat datang mengajar dan 7 orang (35%) yang terlalu awal menutup pelajaran, maka jika dibuat rata-rata akan didapat hasil ( $5$  orang +  $7$  orang) =  $12$  orang :  $2 = 6$  orang (30 %) guru yang tidak disiplin.

Beberapa masukan yang diperoleh Kepala Sekolah adalah untuk mengingatkan agar para guru melaksanakan apa yang telah disampaikan sebelumnya karena tugas mengajar dengan disiplin akan menjadi penilaian bentuk dari dedekasi

guru menekuni profesi nya. Dari hasil refleksi tindakan siklus I, penulis menilai dipandang perlu melaksanakan tindakan Siklus II, karena walaupun cukup tinggi kedekatan dengan ketentuan ketepatan waktu mengajar dan menutup, belum mencapai sasaran 80 % yang belum tercapai sebagaimana target minimal.

### **Siklus II: Senin s/d Jumat : 1s/d 5 April 2019**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Dalam siklus II ini, Kepala Sekolah kembali merencanakan pengawasan melekat supervisi kedisiplinan para guru baik pada waktu masuk mengajar maupun untuk menutup pelajaran secara tepat waktu dan menyampaikan pula hasil yang telah telah didapat dalam siklus I, dengan langkah-langkah :

##### **1). Langkah pertama :**

Kepala Sekolah mengundang dan memberikan arahan kepada guru-guru yang terlambat hadir mengajar atau terlalu cepat menutup pelajaran pada pada Siklus I agar melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kedisiplinan masuk dan menutup pelajaran.

##### **2). Langkah ke dua :**

Kepala Sekolah selanjutnya menginstruksikan kepada para guru untuk melaksanakan ketentuan disiplin mengajar, dan menyampaikan akan dilaksanakannya siklus II yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 s/d 5 April 2019, sebagaimana pelaksanaan pada siklus ke I sebelumnya.

#### **b. Tahap Pelaksanaan :**

Dalam tahap ini guru-guru, kembali diamati pelaksanaan disiplin pembelajaran guru, baik dsiplin ketepatan jam masuk mengajar maupun ketepatan menutup pelajaran. Berikut hasil pengamatan disiplin guru mengajar pada siklus II, sebagaimana berikut di bawah ini.

**Tabel V : Hasil Pengamatan Kedisiplinan Guru Hadir Mengajar  
Dalam Pengamatan Peningkatan Disiplin Guru Hadir Mengajar  
SMK Husada Prima, Samarinda**

- Pelakanaan Pada Siklus ke: II
- Hari : Senin s/d Jumat.
- Jam Masuk Mengajar : Pukul 07.15
- Tanggal : 1 s/d 5 April 2019.

No	Nama Guru	Kehadiran Masuk Mengajar									Nilai	
		Hadir Jam I Pada Pukul	Rentang Nilai									
			0	5	10	15	20	25	30	35		
1	Lia Nurliani, S.Pdi	07.15								X	40	
2	Yohanes, S.Pd	07.25									40	
3	Akhmadianor, S.Pd, MH	07.15									40	
4	Siti Aisyah, S.Pd	07.15									40	
5	Ika Istiawaty, S.Pd, M.Pd	07.15								X	40	
6	Andi Daud, S.Pd	07.15								X	40	
7	Norliana, S.Pd	07.15								X	40	
8	Irma Yanti, S.Kep	07.15								X	40	
9	Ramos Silalahi, S.Kep	07.15								X	40	
10	Tri Mulyaningsih, S.Pd	07.15								X	40	
11	Hapriyanto, S.Farm, M.Pd	07.15								X	40	
12	Rahmadaniyah, S.Pd	07.15								X	40	
13	Limannisa Dinatha, S.Kep	07.15								X	40	
14	Eko M. Utomo, S.Pd	07.30					X				25	
15	Rahmansyah, SE	07.30							X		35	
16	Debbie R. Sihotang, ST	07.30					X				25	
17	Dani Wiryawan, SP	07.15								X	40	
18	Koko Marjoyo, S.Sos	07.15								X	40	
19	Rosita, S.Si	07.15								X	40	
20	Ernek Trenawati, S.KM	07.15								X	40	
<b>Prosentasi Ketidak Disiplinan Guru Hadir Mengajar</b>		<b>3 orang (15 %) terlambat hadir dan 17 orang (85 %) datang di sekolah tepat/sesuai waktu.</b>										

**Tabel VI : Hasil Pengamatan Kedisiplinan Guru Menutup Pembelajaran**

**Dalam Pengamatan Peningkatan Disiplin Guru Mengajar  
SMK Husada Prima, Samarinda**

- Pelakanaan Pada Siklus ke : II
- Hari : Senin s/d Jumat.
- Jam MenutupPelajaran : Pukul 15.45
- Tanggal : 1 s/d 5 April 2019

No	Nama Guru	Ketepatan MenutupPelajaran										Nilai	
		Menutup Pelajaran Pukul	Rentang Nilai										
			0	5	10	15	20	25	30	35	40		
1	Lia Nurliani, S.Pdi	15.45								X	40		
2	Yohanes, S.Pd	15.35								X	40		
3	Akhmadianor, S.Pd, MH	15.45								X	40		
4	Siti Aisyah, S.Pd	15.45									40		
5	Ika Istiawaty, S.Pd, M.Pd	15.45								X	40		
6	Andi Daud, S.Pd	15.45								X	40		
7	Norliana, S.Pd	15.35									35		
8	Irma Yanti, S.Kep	15.45								X	40		
9	Ramos Silalahi, S.Kep	15.45								X	40		
10	Tri Mulyaningsih, S.Pd	15.45								X	40		
11	Hapriyanto, S.Farm, M.Pd	15.35									40		
12	Rahmadaniyah, S.Pd	15.35									40		
13	Limannisa Dinatha, S.Kep	15.45									40		
14	Eko M. Utomo, S.Pd	15.45								X	35		
15	Rahmansyah, SE	15.35								X	35		
16	Debbie R. Sihotang, ST	15.35								X	30		
17	Dani Wiryawan, SP	15.45								X	40		
18	Koko Marjoyo, S.Sos	15.45								X	40		
19	Rosita, S.Si	15.45								X	40		
20	Ernik Tresnawati, S.KM	15.45								X	40		
<b>Prosentasi Ketepatan Mengakhiri Pembelajaran</b>		3 orang(15 %) menutup pelajaran lebih awal dari ketentuan dan 85 % menutup pelajaran sesuai waktu.											

c. Tahap Pengamatan :

Pada tahap ini Kepala Sekolah kembali melakukan supervisi kolaboratif terhadap Lembar Pengamatan disiplin ketepatan masuk mengajar dan Lembar pengamatan ketepatan guru menutup pelajaran. Hasilnya sebagaimana terangkum dalam Tabel VI, berikut :

**Tabel VII : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kedisiplinan Guru Datang dan Menutup Pelajaran Di SMK Husada Prima, Samarinda Siklus II**

- Pelakanaan Pada Siklus ke: II
- Hari : Senin s/d Jumat.
- Jam Masuk Mengajar : Pukul 07.15 dan pukul 15.45
- Tanggal : 1 s/d 5 April 2019

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Nilai Kehadiran Masuk Mengajar atau Menutup Pelajaran</b>		<b>Nilai Total Keadiran dan Mengakhiri Pelajaran</b>
		<b>Hadir Jam Datang</b>	<b>Mengakhiri Jam Pelajaran</b>	
1	Lia Nurliani, S.Pdi	07.15	15.45	80
2	Yohanes, S.Pd	07.15	15.45	80
3	Akhmadianor, S.Pd, MH	07.15	15.45	80
4	Siti Aisyah, S.Pd	07.15	15.45	80
5	Ika Istiawaty, S.Pd, M.Pd	07.15	15.45	80
6	Andi Daud, S.Pd	07.15	15.45	80
7	Norliana, S.Pd	07.15	15.45	80
8	Irma Yanti, S.Kep	07.15	15.45	80
9	Ramos Silalahi, S.Kep	07.15	15.45	80
10	Tri Mulyaningsih, S.Pd	07.15	15.45	80
11	Hapriyanto, S.Farm, M.Pd	07.15	15.45	80
12	Rahmadaniyah, S.Pd	07.15	15.45	80
13	Limannisa Dinatha, S.Kep	07.15	15.45	80
14	Eko M. Utomo, S.Pd	07.25	15.45	75
15	Rahmansyah, SE	07.15	15.35	75
16	Debbie R.Sihotang, ST	07.35	15.45	75
17	Dani Wirawan, SP	07.15	15.45	80
18	Koko Marjoyo, S.Sos	07.15	15.45	80
19	Rosita, S.Si	07.15	15.35	80

20	Irma Yanti, S.Kep	07.15	15.45	80
<b>Prosentasi Keterlambatan Hadir Mengajar</b>	<b>3 orang (15 %)</b>	<b>3 orang (15 %)</b>		
<b>Prosentasi Ketidak Tepatan Menutup Pelajaran</b>			<b>3 orang (15 %)</b>	

#### d. Tahap Refleksi :

Usai pelaksanaan siklus II, dilakukan refleksi : hasilnya yaitu dari prosesi pengawasan melekat kedisiplinan membuka pelajaran dan ketepatan waktu menutup pelajaran pada siklus II, dari data Tabel VII di atas, kelompok guru yang melaksanakan kedisiplinan masuk mengajar telahmenunjukan adanya peningkatan dengan memperoleh nilai KKKM : 80 naik dari semula 5 orang (25 %) pada siklus I, menjadi yang semula ada 3 orang (15 %) pada siklus II. Sedangkan yang melaksanakan ketidak tepatan menutup pelajaran semula 7 orang (35 %) pada siklus I menjadi 3 orang (15 %) pada siklus II. Adanya peningkatan ini karena Kepala Sekolah benar-benar mengecek kedisiplinan guru dan memanggil guru yang bersangkutan untuk dibina. Hasil kesimpulan refleksi di sini tidak perlu lagi tindakan siklus berikutnya.

#### A. Pembahasan

Memperhatikan hasil penelitian dari siklus I dan pelaksanaan pada siklus II, penulis akan merunut satu-persatu dari tindakan penelitian sebagaimana berikut ini.

Pada siklus I, sesuai dengan langkah-langkah tindakan, pertamakali penulis mengundang semua guru mengikuti sosialisasi tentang akan dilaksanakannya pengawasan melekat terhadap kedisiplinan masuk mengajar pada jam pertama dan ketepatan menutup pelajaran pada jam terakhir. Kemudian setelah dilaksanakan penelitian siklus I ada sebanyak 5 orang guru (25 %) yang terlambat datang mengajar dan ada 7 orang (35 %) guru yang terlalu cepat menutup pelajaran tidak sesai dengan ketentuan. Kemudian Kepala Sekolah selanjutnya kembali melakukan rapat menyampaikan hasilnya dengan nasehat agar para guru diwajibkan melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan. Persisnya data yang didapat seperti berikut :

Nama guru yang terlambat datang mengajar sebagai berikut :

1. Yohanes, S.Pd
2. Siti Aisyah, S.Pd

3. Eko M.Utomo, S.Pd
4. Rahmansyah, SE
5. Debbie R.Sohotang, ST

Kemudian, nama-nama guru yang lebih awal menutup pelajaran adalah :

1. Norliana, S.Pd
2. Rahmadaniyah, S.Pd
3. Siti Aisyah, S.Pd
4. Rahmansyah, SE
5. Debbie R.Sihotang
6. Akhmadianor
7. Rahmadaniyah

Sesuai dengan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I, Kepala Sekolah kembali lagi melakukan rapat menyampaikan rencana pelaksanaan siklus II dengan materi yang sama kepada semua guru tanpa terkecuali, untuk melakukan pembuatan kewajibannya, dengan rentang waktu antara tanggal 1 s/d 5 April 2019.

Pada pelaksanaan siklus ke II hasilnya ada perubahan yang signifikan yaitu bertambahnya naik dari siklus I sebanyak 5 orang guru (25 %) yang terlambat datang megajar berubah menjadi 3 orang (15 %). Demikian juga guru yang terlalu cepat menutup pelajaran ada sebanyak 7 orang (35 %) pada siklus I berubah menjadi 3 orang (15 %) pada siklus II. Ini artinya bahwa para guru telah memperhatikan apa yang disampaikan atau diminta Kepala Sekolah.

Kemudian jika diperhatikan dinamika tindakan dari siklus I dan II, menunjukkan adanya tanda-tanda peningkatan pelayanan guru untuk memenuhi kedisiplinan mengajar dari hasil siklus ke siklus. Meskipun kenaikan hasil supervisi dari siklus ke siklus cukup baik, meskipun belum mencapai 100 %. Paling tidak telah memenuhi harapan penulis yaitu dilihat dari rencana awal PTS ini mencapai target minimal 80 % guru melaksanakan kedisiplinan mengajar. Keberhasilan ini paling tidak didukung dari, pertama adanya sosialisasi sebelumnya, ke dua pengawasan melekat pada siklus I da siklus II. Artinya ada peran kedua tindakan untuk menghasilkan tingkat kedisiplinan guru.

## **KESIMPULAN**

Sebagaimana dikemukakan dalam tulisan ini, sesuai dengan analisis masalah dalam penelitian “*Apakah upaya supervisi pengawasan melekat Kepala Sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan para guru mengajar di SMK Husada Prima, Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 ?*” ternyata membuktikan kenyataannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil bimbingan supervisi Kepala Sekolah di mana hasil siklus I, yaitu ada 5 orang guru (25 %) guru yang terlambat mengajar dan 7 orang (35 %) guru yang terlalu cepat menutup pembelajaran, dengan dirata-ratakan ketidak disiplinan  $5 + 7 \text{ orang} = 12 \text{ orang} = 6 \text{ orang (30 \%)}.$

Kemudian pada siklus II meningkat perubahan dari semula pada siklus I ada 5 orang (25 %) guru tidak disiplin dalam mengajar berubah menjadi 3 orang (15 %). Demikian pula yang terlalu cepat menutup pelajaran semula 7 orang (35 %) pada siklus I menjadi 3 orang (15 %). Dengan demikian rata-rata antara yang guru Kebetulan yang terlambat datang dan terlalu cepat menutup pelajaran adalah orang yang sama. Ini berarti PTS Kepala Sekolah dengan 2 siklus mampu memberikan kontribusi peningkatan kompetensi guru membuat administrasi pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Insiklopedia Bahasa Indonesia ***Online*** (2019).

Kurniadin D. dan Macali I, 2012, *Managemen Pendidikan : Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta : Ar\_Ruzz Media.

Kartini Kartono, 1989, ***Pengantar Metodologi Riset***, Bandung : PT Alumni.

M. Simbolon, 2004, *Dasar Dasar Administrasi dan Managemen*, Jakarta : Penerbit Ghalia

***Merriam Webster Dictionary Online*** (2019)

Nana Sudjana, 1991, ***Karya Tulis Ilmiah***, Bandung : PT Sinar Baru.

Nurlaili Eka Putri, dkk, 2017, Laporan Hasil Penelitian : *Pengaruh Pengawasan Melekat Terhadap Guru SMPN di Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan, Malang*, Malang : FKIP UNM.

Permendikbud Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kepala Sekolah.

Permen PAN dan Birokrasi, Nomor 46 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengawasan Melekat.

Sarwoto, 2004, *Dasar Dasar Oorganisasi dan Managemen*, Jakarta : Penerbit Ghalia

*Simple English Wikipedia* (dipetik pada tanggal 10 Januari 2019).

- Sofian Effendi dan Chris Manning, 1989, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta : LP3ES.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

